

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara religiusitas dengan kepuasan pernikahan pada suami istri yang beragama Islam. Hal ini berarti, semakin tinggi religiusitas maka akan semakin tinggi pula kepuasan pernikahan pada suami istri yang beragama Islam.

Selain itu didapatkan hasil bahwa variabel religiusitas dapat menjelaskan variabel kepuasan pernikahan sebesar 39,2%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 60,8% tidak dijelaskan pada penelitian ini. Oleh karena itu, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa berdasarkan hasil penelitian ini, religiusitas hanya memberikan kontribusi yang tidak terlalu besar terhadap kepuasan pernikahan pada suami istri yang beragama Islam.

#### **B. Saran**

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian, berikut dikemukakan beberapa rekomendasi hasil penelitian bagi pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Bagi pasangan menikah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kepuasan pernikahan. Oleh karena itu, diharapkan bagi pasangan yang telah menikah dapat menjaga kelangsungan

dan keharmonisan pernikahan mereka dengan cara meningkatkan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan religiusitas demi terwujudnya kepuasan dalam setiap aspek pernikahan. Peningkatan religiusitas bisa dilakukan bersama dengan pasangan dengan peningkatan rukun iman, menunaikan peribadatan, meningkatkan keilmuan mengenai keagamaan serta meningkatkan pengamalan sehari-hari.

## **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Terdapat beberapa kekurangan didalam penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk memperhatikan beberapa hal berikut, sehingga diharapkan untuk kedepannya penelitian bisa dilakukan dengan lebih baik lagi.

Pertama, perluasan jumlah sampel yang digunakan. Dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga serta biaya yang dimiliki oleh peneliti, maka dirasakan peneliti kurang maksimal dalam mengumpulkan sampel yang digunakan. Maka dari itu, untuk peneliti selanjutnya bisa menambahkan jumlah sampel yang akan digunakan.

Kedua, pembatasan lokasi penelitian. Untuk lebih memudahkan penelitian selanjutnya dalam membatasi sampel yang akan digunakan, lebih baik jika lokasi dalam penelitian dibatasi sehingga jangkauannya tidak terlalu luas.

Ketiga, perluasan karakteristik sampel yang digunakan. Untuk karakteristik sampel yang digunakan pada penelitian ini, peneliti membatasi agama Islam sebagai agama yang dianut oleh subjek. Diharapkan bagi peneliti

selanjutnya tidak membatasi karakteristik hanya berdasarkan satu agama saja sehingga penelitian akan lebih kaya data.

Keempat, akan lebih baik jika peneliti selanjutnya menggunakan alat ukur sendiri, terutama untuk alat ukur kepuasan pernikahan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur yang dimodifikasi dari luar negeri dengan adat dan kebudayaan yang berbeda, sehingga dikhawatirkan tiap item yang terdapat didalamnya kurang cocok bagi adat dan budaya masyarakat Indonesia.

